

ABSTRAK

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi yang lebih memfokuskan mengukur tingkat hubungan antara dua variabel. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penerimaan diri dengan resiliensi pada mahasiswa *brokenhome*. Partisipan penelitian ini berjumlah 97 mahasiswa yang terdiri 36 laki-laki dan 61 perempuan. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Kriteria responden mahasiswa *brokenhome* program studi Psikologi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *online* melalui *google form* dengan skala *likert*. Analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* dengan bantuan *SPSS 25 Version*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dengan resiliensi. Koefisien yang didapat sebesar 0,778 menunjukkan bahwa nilai korelasi tinggi, hal tersebut disebabkan nilai koefisien korelasi masuk pada interval 0,60-0,799 sesuai pedoman derajat korelasi. Sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dinyatakan terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan resiliensi yang positif searah sehingga dapat dibuktikan bahwa semakin tinggi penerimaan diri pada mahasiswa maka semakin kuat pula resiliensi diri mahasiswa yang memiliki masalah keluarga *brokenhome* tersebut.

Kata Kunci: Penerimaan Diri, Resiliensi, *Brokenhome*

ABSTRACT

This study uses a quantitative correlation method which focuses more on measuring the level of relationship between two variables. This research aims to determine whether there is a relationship between self-acceptance and resilience in brokenhome students. The participants of this study amounted to 97 students consisting of 36 men and 61 women. In this study, the sampling technique used was purposive sampling. Criteria for respondents are brokenhome students of the Islamic Psychology study program of UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. The method used for data collection is online questionnaire through google form with a Likert scale. Data is analyzed using Pearson product moment correlation analysis with the help of SPSS 25 Version. The results showed that the Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$, so it can be stated that there is a significant relationship between self-acceptance and resilience. The coefficient obtained of 0.778 shows that the correlation value is high, this is because the correlation coefficient value is in the interval of $0.000 < 0.05$. This is due to the correlation coefficient value entering the interval 0.60-0.799 according to the guidelines for the degree of correlation. So it is concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be stated that there is a relationship between self-acceptance and resilience which is positive in the same direction so that it can be proven that the higher the self-acceptance in students, the stronger the resilience of students who have brokenhome family problems..

Keywords: Self-Acceptance, Resilience, Brokenhome

ملخص

في هذا البحث، تم استخدام طريقة الارتباط الكمي التي تركز أكثر على قياس مستوى العلاقة بين متغيرين. الغرض من هذا البحث هو معرفة ما إذا كانت هناك علاقة بين قبول الذات والمرونة لدى الطلاب المحطمين. المشاركون في هذا البحث هم ٩٧ طالبا جامعي من ٣٦ من الذكور و ٦١ من نساء. في هذا البحث، تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات الهادفة. معايير للمستجيبين لطلاب المنزل المكسور لبرنامج دراسة علم النفس الإسلامي الجامعة الإسلامية سيد علي راحمة الله تولونج أجونج تستخدم تقنية جمع البيانات استنبانا عبر الإنترنت من خلال نموذج جوجيل بمقياس ليكيرت يستخدم تحليل البيانات تحليل معامل ارتباط فيرسين لعزم المنتج بمساعد حلول المنتجات والخدمات الإحصائية أظهرت نتائج الدراسة أن قيمة سيغ.٢. تليد $0.05 < 0.000$ يمكن القول أن هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين قبول الذات والمرونة. يشير المعامل الذي تم الحصول عليه وهو 0.788 إلى أن قيمة الارتباط عالية، وذلك لأن قيمة معامل الارتباط يتم إدخالها في الفترة من 0.60 إلى 0.799 وفقا لإرشادات درجة الارتباط. لذلك يستنتج أن فرضية الصفر مرفوض ويتم قبول فرضية البديلة، ثم يمكن القول أن هناك علاقة بين قبول الذات والمرونة الإيجابية أحادية الاتجاه بحيث يمكن إثبات أنه كلما زاد قبول الذات للطلاب، زادت المرونة الذاتية للطلاب مشاكل الأسرة المكسورة.

الكلمات المفتاحية: قبول الذات ، المرونة ، الأسرة المكسورة